

EFEKTIVITAS APLIKASI PENDAFTARAN PESERTA DIDIK BARU SECARA ONLINE OLEH BALAI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA UTARA (TEORI AIETA : AWARENESS, INTEREST, EVALUATION, TRIAL, DAN ADOPTION)

Siti Aisyah¹⁾, Raisa Azmi²⁾

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
email: siti.aisyah@uinsu.ac.id, raisa04azmi@gmail.com

Abstract

This research focuses on the effectiveness of the online new learner registration application developed by the Education Quality Assurance Center of North Sumatra Province. The AIETA theory (Awareness, Interest, Evaluation, Trial, Adoption) is used to understand the process of application acceptance by the community. In this study, AIETA theory is used to understand the stages of application acceptance by the community. These stages include Awareness of the app, Interest in using the app, Evaluation of the app, Trial of the app, and Adoption of the app. Thus, this study shows that the online new learner enrollment application has the potential to increase the effectiveness of new learner enrollment, but some problems need to be fixed. Thus, this application can be one of the effective solutions in improving the effectiveness of new student admissions in North Sumatra Province. The results of the interview show that the community has been able to adjust to the online new student registration system, and this system makes it easier for parents of students to register their children as prospective new students, makes it easier to find information about the school's profile and excellence and the admission of new students will be more practical, effective and efficient.

Keywords: *Effectiveness, Online Student, Registration Application, Education Quality Assurance Agency, AIETA Theory*

1. PENDAHULUAN

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online telah menjadi sistem yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi informasi telah berkembang dengan sangat cepat, dan ini telah membuka peluang bagi pengembangan sistem yang lebih efektif dan efisien dalam penerimaan peserta didik baru [1]. Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sumatera Utara telah mengembangkan aplikasi PPDB Online untuk memudahkan proses pendaftaran dan meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kesiswaan [7].

Teori AIETA (*Awareness, Interest, Evaluation, Trial, Adoption*) dapat digunakan untuk memahami proses penerimaan aplikasi PPDB Online oleh masyarakat [18]. AIETA

adalah suatu model yang digunakan untuk memahami bagaimana individu memahami, menaruh minat, mengevaluasi, mencoba, dan menerima suatu teknologi baru [6]. Dalam konteks PPDB Online, AIETA dapat membantu memahami bagaimana orang tua dan calon siswa memahami, menaruh minat, mengevaluasi, mencoba, dan menerima aplikasi ini [9].

Pada tahap *Awareness*, orang tua dan calon siswa harus memahami keberadaan aplikasi PPDB Online dan manfaatnya dalam meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan. Pada tahap *Interest*, mereka harus menaruh minat dan ingin menggunakan aplikasi ini untuk memudahkan proses pendaftaran. Pada tahap *Evaluation*, mereka harus mengevaluasi keefektifan aplikasi dalam meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan. Pada tahap *Trial*, mereka harus mencoba menggunakan

aplikasi ini dan melihat bagaimana aplikasi ini dapat membantu mereka. Pada tahap *Adoption*, mereka harus menerima aplikasi ini sebagai bagian dari proses penerimaan peserta didik baru yang lebih efektif dan efisien [17].

Namun, dalam beberapa daerah, seperti Kabupaten Humbang Hasudutan, teknologi yang kurang berkembang menjadi tantangan dalam pelaksanaan PPDB online. Daerah tersebut yang memiliki infrastruktur teknologi yang kurang maju, menghadapi masalah dalam mengimplementasikan PPDB online. Masalah ini dapat berupa kurangnya akses internet, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya pengetahuan IT pegawai yang dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan PPDB online [4].

Dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah Indonesia telah berupaya meningkatkan akses teknologi di daerah-daerah terpencil melalui program-program seperti "Indonesia Digital" yang bertujuan untuk meningkatkan akses internet dan teknologi di seluruh Indonesia [10]. Namun, masih banyak daerah yang menghadapi masalah dalam mengimplementasikan teknologi, termasuk Sumatera Utara.

Dalam konteks PPDB online, daerah-daerah seperti Kabupaten Humbang Hasudutan dan Tapanuli Selatan yang memiliki teknologi yang kurang berkembang, menghadapi masalah dalam mengelola proses pendaftaran, seleksi, dan pengumuman hasil seleksi. Masalah ini dapat berupa kurangnya kemampuan pegawai dalam menggunakan sistem, kurangnya akses internet, dan kurangnya pengetahuan IT pegawai yang dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan PPDB online [16].

Dengan menggunakan teori AIETA, penelitian ini dapat memahami bagaimana aplikasi PPDB Online diterima oleh masyarakat dan bagaimana aplikasi ini dapat meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan [15]. Penelitian ini juga dapat membantu Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan kualitas aplikasi

PPDB Online dan meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan di provinsi tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini melibatkan beberapa tahapan yang dilakukan untuk memahami efektivitas aplikasi pendaftaran peserta didik baru secara online oleh Balai Penjaminan Mutu Pendidikan menggunakan teori AIETA dan wawancara.

Pertama, penelitian teoretis dilakukan untuk memahami teori AIETA dan aplikasinya dalam konteks efektivitas aplikasi pendaftaran peserta didik baru secara online [6].

Kedua, wawancara dilakukan dengan pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan yaitu Ibu Dra. Sri Wandayani M.Pd beserta sekretaris divisi yang terlibat dalam proses pendaftaran peserta didik baru secara online. Wawancara ini bertujuan untuk memahami bagaimana masyarakat dan pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan memahami dan menggunakan aplikasi pendaftaran peserta didik baru secara online.

Ketiga, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan analisis teoretis. Data yang dikumpulkan meliputi informasi tentang bagaimana pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan memahami dan menggunakan aplikasi pendaftaran peserta didik baru secara online [2].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas aplikasi pendaftaran peserta didik baru (PPDB) secara online dapat dinilai menggunakan teori AIETA (*Awareness, Interest, Evaluation, Trial, Adoption*) untuk menganalisis efektivitas aplikasi pendaftaran peserta didik baru secara online [9]. AIETA adalah model yang digunakan untuk memahami proses penerimaan teknologi baru, yang terdiri dari tahapan kesadaran, keinginan, evaluasi, mencoba, dan penerimaan [3]. Aplikasi PPDB online yang efektif harus memberikan kemudahan bagi peserta didik dan orang tua dalam proses pendaftaran yang meliputi

penghematan waktu, aksesibilitas, dan efisiensi [20]. Pengguna merasa bahwa aplikasi online mempermudah proses pendaftaran dibandingkan cara manual, dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, serta membuat proses lebih cepat dan terorganisir dibandingkan dengan pendaftaran manual [11].

Aplikasi yang mudah digunakan akan lebih diterima oleh masyarakat. Meliputi antarmuka yang intuitif, panduan dan bantuan, serta responsivitas. Desain aplikasi harus mudah dimengerti dan digunakan oleh semua kalangan, dengan tersedianya panduan atau tutorial yang membantu pengguna dalam menggunakan aplikasi [13]. Selain itu, aplikasi harus cepat merespon perintah dan stabil tanpa banyak gangguan teknis.

Di kota-kota seperti Medan dan Binjai, aplikasi PPDB online telah terbukti efektif. Penghematan waktu dalam proses pendaftaran, aksesibilitas yang tinggi, dan efisiensi yang meningkat dibandingkan metode manual menunjukkan bahwa aplikasi ini meningkatkan kinerja administrasi dan transparansi dalam proses pendaftaran [12]. Aplikasi di kota-kota tersebut juga menunjukkan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan, dengan tersedianya panduan dan bantuan dalam bentuk tutorial video dan dokumen, serta responsivitas yang baik.

Berbeda dengan di kota Medan dan Binjai, Permasalahan dalam pelaksanaan PPDB online di daerah yang sulit teknologi, seperti Humbang Hasundutan dan Tapanuli Selatan, dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek. Pertama, infrastruktur teknologi seperti keterbatasan akses internet dan ketersediaan perangkat [4]. Daerah ini mungkin memiliki koneksi internet yang tidak stabil atau tidak tersedia di semua tempat, menghambat akses ke aplikasi PPDB online. Banyak keluarga mungkin tidak memiliki perangkat seperti komputer atau smartphone yang diperlukan untuk mengakses aplikasi online. Kedua, literasi digital, di mana masyarakat di daerah terpencil mungkin kurang familiar dengan penggunaan

teknologi digital, termasuk aplikasi online, dan tidak adanya pelatihan atau sosialisasi yang memadai mengenai cara menggunakan aplikasi PPDB online [14]. Ketiga, dukungan teknis seperti minimnya dukungan lokal dan kendala bahasa [1]. Tidak adanya pusat bantuan atau dukungan teknis lokal yang dapat membantu masyarakat ketika mengalami kesulitan dengan aplikasi serta aplikasi yang tidak mendukung bahasa lokal dapat menjadi hambatan tambahan bagi masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan PPDB online di daerah yang sulit teknologi seperti Humbang Hasundutan dan Tapanuli Selatan, Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Sumatera Utara menerapkan sejumlah solusi strategis. Pertama, BPMP berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan penyedia layanan internet untuk meningkatkan infrastruktur teknologi, termasuk memperluas jangkauan dan kualitas koneksi internet serta menyediakan perangkat keras melalui program subsidi. Kedua, BPMP menyelenggarakan program pelatihan intensif mengenai penggunaan aplikasi PPDB online di sekolah-sekolah dan pusat komunitas, serta memanfaatkan media lokal untuk sosialisasi. Selain itu, menyediakan tutorial dalam format video, dokumen, dan infografis akan sangat membantu. Ketiga, BPMP mendirikan pusat bantuan teknis lokal yang menyediakan layanan hotline dan chat support untuk membantu masyarakat mengatasi kendala teknis. Keempat, pengembangan antarmuka aplikasi yang *user-friendly* dan mendukung bahasa lokal akan memudahkan penggunaan. Melibatkan tokoh masyarakat dalam sosialisasi juga penting untuk meningkatkan kepercayaan dan penerimaan masyarakat [19]. Terakhir, BPMP melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan PPDB online untuk memastikan efektivitas solusi yang diterapkan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dengan pendekatan ini, diharapkan PPDB online dapat berjalan lebih efektif dan diterima oleh masyarakat di seluruh wilayah Sumatera Utara [5].

4. KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi pendaftaran peserta didik baru (PPDB) secara online oleh Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Sumatera Utara menunjukkan efektivitas yang signifikan di kota-kota seperti Medan dan Binjai, di mana infrastruktur teknologi lebih memadai dan literasi digital masyarakat lebih tinggi [8]. Namun, tantangan besar masih dihadapi di daerah-daerah yang sulit teknologi seperti Humbang Hasundutan dan Tapanuli Selatan, yang mengalami keterbatasan akses internet, kurangnya perangkat teknologi, dan rendahnya literasi digital. Untuk mengatasi permasalahan ini, BPMP perlu menerapkan strategi peningkatan infrastruktur, pelatihan dan edukasi masyarakat, peningkatan dukungan teknis, adaptasi lokal aplikasi, serta pemantauan dan evaluasi berkala. Implementasi solusi-solusi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan penerimaan aplikasi PPDB online di seluruh wilayah Sumatera Utara, sehingga mendukung pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan.

5. REFERENSI

- [1] Abdurrahman. (2002). Perubahan perilaku konsumen dalam e-commerce. *International Journal of Administration, Business and Organization (IJABO)*, 2(1), 16–30.
- [2] Afifuddin, H., & Saebani, B. I. (2009). Analisis data kualitatif: Metode & aplikasi. *Jurnal Penelitian Sosial*, 8(2), 67–81.
- [3] Agarwal, R., & Prasad, J. (1998). A conceptual and operational definition of personal innovativeness in the domain of information technology. *Information Systems Research*, 9(2), 204–215.
- [4] Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. (2020). *Profil statistik daerah Humbang Hasundutan dan Tapanuli Selatan*. Diakses dari <https://sumut.bps.go.id/>
- [5] BPMP Sumut. (2021, Mei 15). Diakses dari <https://www.bpmp.sumut.go.id>
- [6] Brown, R., & Green, T. (2014). Mengevaluasi dampak media sosial terhadap adopsi produk: Perspektif AIETA. *Dalam Prosiding Pertemuan Tahunan Akademi Ilmu Pemasaran* (hlm. 45–50).
- [7] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun pelajaran 2020/2021*. Jakarta: Kemendikbud.
- [8] Leeftang, P. S. H., & Parreño-Selva, J. (2012). Challenges in the Adoption and diffusion of new products and services. *Journal of Product Innovation Management*, 29(S1), 143–158.
- [9] Lestari, D. (2023). Peranan AIETA dalam pengembangan teknologi. *Jurnal Teknologi*, 325(17), 128.
- [10] Low, G. S., & Lamb Jr., C. W. (2000). The measurement and dimensionality of brand associations. *Journal of Product & Management*, 9(6), 350–368.
- [11] Ma, Q., & Liu, L. (2004). The technology acceptance model: A meta-analysis of empirical findings. *Journal of Organizational and End User Computing*, 16(1), 59–72.
- [12] Meyer, R. J., & Zhao, S. (2006). A dynamic model of consumers' decision-making process. *Journal of Consumer Research*, 33(1), 1–11.
- [13] Moore, G. A. (1991). *Crossing the chasm: Marketing and selling technology products to mainstream customers*. Harper Business.
- [14] Nasri, W. (2011). Factors influencing the Adoption of internet banking in Tunisia. *International Journal of Business and Management Studies*, 3(2), 1–15.

- [15] Salim, A. (2006). Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 13*(2), 87–98.
- [16] Setiawan, A., & Kurniawan, D. (2021). Implementasi teknologi informasi dalam pelaksanaan PPDB online di daerah terpencil. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan, 9*(2), 123–130.
- [17] Steenkamp, J.-B. E. M., & Gielens, K. (2003). Consumer and market drivers of the *Trial* probability of new consumer packaged goods. *Journal of Consumer Research, 30*(3), 368–384.
- [18] Suryani, T. (2013). Adopsi layanan internet banking: Pendekatan teori AIETA (Tesis). Universitas Semarang.
- [19] Valente, T. W. (1996). Social network thresholds in the diffusion of innovations. *Social Networks, 18*(1), 69–89.
- [20] Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology acceptance model 3 and a research agenda on interventions. *Decision Sciences, 39*(2), 273–315.